

PENGUKURAN KINERJA SEKTOR PUBLIK



Sistem Pengukuran Kinerja SP

- Suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer sektor publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial. Sistem pengukuran kinerja ini dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi.

Maksud Pengukuran Kinerja SP

1. Untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah
2. Untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan
3. Untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan

Tujuan Sisten Pengukuran Kinerja

1. Mengkomunikasikan strategi secara lebih baik
2. Mengukur kinerja finansial dan non-finansial secara berimbang
3. Mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi mencapai goal congruence
4. Untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual & kemampuan kolektif yang rasional

Manfaat Pengukuran Kinerja

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan utk menilai kinerja manajemen
2. Memberikan arah utk mencapai target kinerja
3. Utk memonitor & mengevaluasi pencapaian kinerja
4. Sebagai dasar utk memberikan penghargaan & hukuman
5. Sebagai alat komunikasi antara bawahan & pimpinan
6. Membantu mengidentifikasi apkh kepuasan pelanggan telah terpenuhi
7. Membantu memenuhi proses kegiatan instansi pemerintah
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif

Informasi Yang digunakan untuk pengukuran kinerja

1. Informasi Finansial

- Penilaian laporan finansial diukur berdasarkan pada anggaran yang telah dibuat dengan menganalisis antara kinerja aktual dengan yang dianggarkan
- Analisis varians berfokus pada
 - Varians pendapatan
 - Varians pengeluaran
- Setelah dilakukan analisis varians, maka dilakukan identifikasi sumber penyebab terjadi varians

Lanjutan...

2. Informasi Non Finansial
 - Teknik pengukuran kinerja yang komprehensif yang banyak dikembangkan adalah Balanced Scorecard
 - Pengukuran kinerja berdasarkan aspek non finansial dan finansial

Empat aspek Balanced Scorecard

1. Perspektif finansial (financial perspective)
2. Perspektif kepuasan pelanggan (customer perspective)
3. Perspektif efisiensi proses internal (internal process efficiency)
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (learning and growth perspective)

Faktor Yang Dinilai Misi atau Visi

- Jenis informasi non finansial dapat dinyatakan dalam bentuk variabel kunci. Variabel kunci adalah variabel yang mengindikasikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesuksesan organisasi.
- Karakteristik variabel kunci, yaitu:
 1. Menjelaskan faktor pemicu keberhasilan dan kegagalan organisasi.
 2. Sangat Sangat volatile dan dapat berubah dengan cepat
 3. Perubahannya tidak dapat diprediksi
 4. Jika terjadi perubahan perlu diambil tindakan segera
 5. Variabel tersebut dapat diukur, baik secara langsung maupun melalui ukuran antara (surrogate)

Peranan Indikator Kinerja

- ❖ Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengembangkan variabel kunci yang sudah teridentifikasi menjadi indikator kinerja
- ❖ Indikator kinerja dapat berbentuk faktor keberhasilan utama organisasi dan indikator kinerja kunci
- ❖ Penentuan indikator kinerja perlu mempertimbangkan komponen berikut:
 1. Biaya Pelayanan (Cost of Service)
 2. Penggunaan (Utilization)
 3. Kualitas dan standar pelayanan (Quality and Standard)
 4. Cakupan Pelayanan (Coverage)
 5. Kepuasan (Satisfaction)

- Indikator biaya biasanya diukur dalam bentuk biaya unit
- Indikator penggunaan membandingkan antara supply of service dengan public demand
- Indikator kualitas dan standar pelayanan merupakan indikator yang paling sulit diukur
- indikator kepuasan biasanya diukur melalui jajak pendapatan secara langsung

- Value For Money merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah
- Istilah “Ukuran Kinerja” pada dasarnya berbeda dengan istilah “Indikator Kinerja”

Mekanisme penentuan indikator kinerja membutuhkan:

1. Sistem perencanaan dan pengendalian
2. Spesifikasi teknis dan standarisasi
3. Kompetensi teknis dan profesionalisme
4. Mekanisme ekonomi dan pasar
5. Mekanisme sumber daya manusia

Kriteria Pokok Manajemen Publik:

1. Ekonomi
2. Efisiensi
3. Efektivitas
4. Transparansi
5. Akuntabilitas publik

- ❖ Indikator kinerja yang ideal harus terkait pada efisiensi biaya dan kualitas pelayanan
- ❖ Indikator value for money: indikator alokasi biaya, dan indikator kualitas pelayanan
- ❖ Indikator kinerja harus dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal

Konsep Value For Money (3E)

- Ekonomi

Pembelian barang dan jasa dengan tingkatan kualitas tertentu pada harga terbaik (Spending Less)

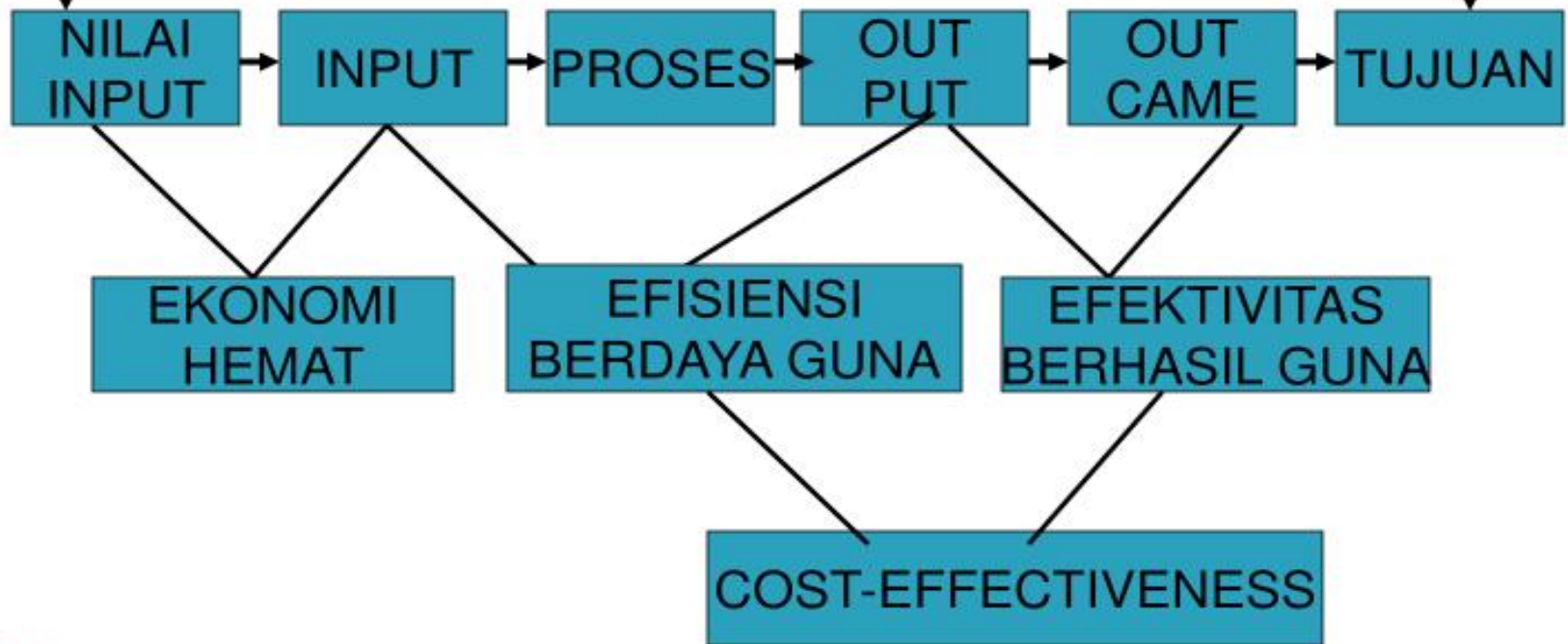
- Efisiensi

Output tertentu dapat dicapai dengan sumber daya yang serendah-rendahnya (Spending Well)

- Efektivitas

Kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Spending Wisely)

Pengukuran Value For Money



Langkah-Langkah Pengukuran VFM

Pengukuran Ekonomi

- Mempertimbangkan masukan yang dipergunakan
- Ekonomi merupakan ukuran relatif

Pengukuran Efisiensi

- Diukur dengan rasio antara output dengan input
- Semakin besar output dibandingkan input, maka semakin tinggi tingkat efisiensi
- Efisiensi = Output/Input

Lanjutan..

Pengukuran Efektivitas

- Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya
- Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif

Pengukuran Outcome

- Outcome merupakan dampak suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat
- Outcome lebih tinggi nilainya dari pada output

Estimasi Indikator Kinerja

- Kinerja Tahun lalu
- Expert judgment
- Trend
- Regresi

Hasil Kebijakan ada 3 yaitu:

- Keluaran
- Akibat
- Dampak

